

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis penelitian diterima dengan penjelasan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa jurusan akuntansi dan mahasiswa pendidikan profesi akuntansi terhadap terhadap kode etik profesi akuntan publik sebagaimana dinyatakan dalam SPAP, meskipun secara deskriptif kedua kelompok mempunyai persepsi yang baik terhadap kode etik profesi akuntan publik. Hal ini dapat dilihat dari mean masing-masing subvariabel pada pengujian hipotesis dengan menggunakan *independent sample t-test*.

Berdasarkan dari hasil pengujian seluruh variabel kode etik profesi akuntan publik (integritas, objektivitas, kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian professional, kerahasiaan, dan perilaku professional) antara mahasiswa pendidikan profesi akuntansi dan mahasiswa jurusan akuntansi terdapat perbedaan persepsi. Pada integritas, objektivitas, kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian professional, kerahasiaan dan perilaku profesional menunjukkan rata-rata mean tertinggi terdapat pada mahasiswa pendidikan profesi akuntansi.

Hal tersebut menunjukkan persepsi mahasiswa pendidikan profesi akuntansi mengenai kode etik profesi akuntan publik lebih baik dibandingkan dengan

mahasiswa jurusan akuntansi. Perbedaan tersebut lebih banyak dipengaruhi karena faktor perbedaan pandangan antara mahasiswa jurusan akuntansi dan mahasiswa pendidikan profesi akuntansi mengenai bagaimana pelaksanaan kode etik dalam penerapannya di lapangan atau di dunia kerja. Mahasiswa jurusan akuntansi juga belum tentu kedepannya akan menjadi seorang akuntan, sedangkan untuk mahasiswa pendidikan profesi akuntansi sudah pasti menjadi seorang akuntan.

Mahasiswa pendidikan profesi akuntansi telah menempuh dunia kerja terlebih dahulu sebagai seorang akuntan, oleh karena itu pemahaman mengenai kode etik profesi akuntan publik lebih dipahami oleh mahasiswa pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan untuk mahasiswa jurusan akuntansi, pemahaman mengenai kode etik profesi akuntan publik hanya dipahami sebatas pembelajaran pada saat proses belajar mengajar yang dilakukan dikelas.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan yang membatasi kesempurnaan hasil penelitian ini. Kelemahan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Beberapa kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam menentukan atau membedakan sampel penelitian mahasiswa pendidikan profesi akuntansi karena lokasi yang sama antara mahasiswa pendidikan profesi akuntansi dan mahasiswa jurusan akuntansi.

2. Metode pengumpulan data yang hanya menggunakan metode kuesioner, menyebabkan kurangnya komunikasi langsung dengan subyek penelitian.
3. Instrumen pertanyaan kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan normatif.
4. Kode etik profesi akuntan publik dalam penelitian ini hanya berdasarkan SPAP, tidak berdasarkan UU No. 5.

1.3 Saran

Berdasarkan kelemahan dan keterbatasan pada penelitian ini, saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat surat konfirmasi kepada ketua jurusan akuntansi dan mencari data yang akurat mengenai mahasiswa peserta pendidikan profesi akuntansi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan metode kuisisioner dalam mendapatkan data, melainkan wawancara, dll.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan membuat pertanyaan yang lebih bervariasi dan tidak normatif.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pembahasan mengenai kode etik profesi akuntan publik, jadi tidak hanya berpedoman dengan SPAP.

Daftar Rujukan

- Al-Aidaros, Al-Hasan, Kamil Md. Idris dan Faridahwati Mohd. Shamsudin. 2011. Kode Etik Akuntan Atas Perilaku Dari Islam Perspektif: Kasus Di Yaman. *Journal Of Global Management*, (www.globalresearch.com diakses Juli 2011).
- Arens, Alvin A et al. 2002. *Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Arfan Ikhsan Lubis. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Berten, K. 2000. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Brooks, Leonard J. dan Paul Dunn. 2011. *Etika Bisnis dan Profesi: untuk Direktur, eksekutif, dan Akuntan*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Brooks, Leonard J. dan Paul Dunn. 2012. *Etika Bisnis dan Profesi: untuk Direktur, eksekutif, dan Akuntan*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Elder, Randal J. et al. 2011. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Al Haryono. 2001. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Lawrence, Anne T., James Weber, dan James E. Post. 2005. *Business and Society: Stakeholder Relations, Ethics, and Public Policy*. Edisi 11. Singapore: McGraw-Hill.
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*. Cetakan 11. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mutia Ismail, Evi Lestari B. 2012. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Perguruan Tinggi Sumatera Utara". *Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol 2 No. 4. Pp 160-171*.
- Nuriana, Elva dan Septi Hari Kurniawati. 2012. "Perbedaan Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Prodi Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, (Online), (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda> diakses 2 September 2012). *Pp 111-120*.

- Robbins, Stephen P. 2009. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta: Bandung.
- Sukrisno Agoes dan Cenik Ardana. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 2. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Balai Pustaka.
- Umar Husein. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widyawati, Setyo Bhagasworo, dan Ardiani Ika. 2010. "Persepsi Akuntan Publik, Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia". *SOLUSI Vol 9, No. 3*, (<http://digilib.usm.ac.id>, diakses Juli 2010). *Pp 19-25*.